

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desa merupakan basis bagi supaya penumbuhan demokrasi karena selain jumlah penduduknya masih sedikit yang memungkinkan berlangsungnya proses demokrasi secara langsung, desa juga merupakan sasaran akhir dari semua program pemerintah ditingkat atasnya. Desa juga merupakan arena pelanggung partisipasi politik secara langsung dalam rangkai pertumbuhan demokrasi, selain itu juga desa merupakan organisasi pemerintahan terendah dalam ketatanegaraan Indonesia memiliki ciri-ciri dan sifat asal usul yang unik dalam mengatur rumah tangga sendiri. Desa sebagai organisasi pemerintahan yang terendah, setiap program pemerintahan dari tingkat pusat sampai kabupaten berakhir di desa. Hadirnya Undang-Undang tersebut membuat pemerintah daerah dan desa memiliki keleluasaan dalam pembuatan keputusan secara demokratis dan partisipatif dalam batas - batas kewenangan dan Undang-Undang No 32 tahun 2004 tentang pembangunan dalam pendahuluannya menyatakan: Tujuan Nasional sebagaimana ditegaskan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, diwujudkan melalui pelaksanaan penyelenggaraan Negara yang berkedaulatan rakyat dan demokratis dengan mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Penyelenggaraan Negara dilaksanakan melalui Pembangunan Nasional dalam segala aspek kehidupan Bangsa, oleh penyelenggaraan Negara yaitu Lembaga Tertinggi

dan Lembaga Tinggi Negara bersama-sama segenap rakyat Indonesia diseluruh wilayah Negara Republik Indonesia.

Upaya pencapaian sasaran pembangunan di seluruh wilayah negara republik indonesia mengharuskan pelanggung seluruh kemampuan yang ada. Salah satu potensi yang patut diperhitungkan adalah partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan. Ada dua jenis defenisi partisipasi di masyarakat, *pertama:* adalah defenisi yang diberikan oleh para perencana pembangunan formal di Indonesia. Defenisi jenis ini mengartikan partisipasi masyarakat dalam pembangunan sebagai dukungan rakyat terhadap rencana atau proyek pembangunan yang di rancang dan ditentukan tujuan oleh perencana. *kedua* adalah defenisi yang ada dan berlaku universal yaitu partisipasi masyarakat dalam pembangunan merupakan kerja sama yang erat antara perencana dan rakyat dan yang merencanakan, melaksanakan, melestarikan dan mengembangkan pembangun yang telah dicapai. Dua jenis defenisi partisipasi masyarakat yang diuraikan tersebut menempatkan masyarakat pada posisi sebagai pihak yang memberikan dukungan kepada pemerintah dalam membuat suatu kebijakan pembangunan.

Lebih lanjut partisipasi masyarakat dalam pembangunan termasuk didalamnya adalah keterlibatan masyarakat ditingkat desa untuk menunjang kesuksesan pembangunan. Keterlibatan itu semakin nyata dengan hadirnya undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah. Undang-undang tersebut memberikan ruang terbuka kepada Pemerintah Daerah untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri, termasuk memberikan ruang dan kesempatan kepada pemerintah desa untuk membuat kebijakan-

kebijakan yang berkaitan dengan pembangunan desa. Kebijakan itu diterapkan dalam bentuk keputusan desa.

Desa Bila Cenge yang terletak di Kecamatan Kodi Utara Kabupaten Sumba Barat Daya sebagai bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia juga menerapkan undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah yang juga mengatur tentang Pemerintah Desa. Berdasarkan undang-undang tersebut Pemerintah Desa terdiri atas Kepala Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) (pasal 202 UU NO 32 Tahun 2004). Kolaborasi antara Pemerintah Desa dengan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dalam menjalankan Pemerintahan Desa harus memperdayakan masyarakat dalam setiap prosesnya seperti dalam proses pembuatan keputusan desa.

Desa Bila Cenge yang mendapatkan bantuan berupa program desa bercahaya, berair, berkecukupan pangan, tentram dan aman yang dicanangkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sumba Barat Daya. Yakni memberikan atau membagikan Kaca Sinar Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Sumur Bor, Jagung Hibrida, Padi Sertika, Anakan Kelapa, Jambu Mente dan membangun Poskamling kepada masyarakat di desa tersebut. Hal ini merupakan wujud pelaksanaan undang-undang tentang pembangunan desa.

Berdasarkan hasil studi awal yang dilakukan di Desa Bila Cenge ada empat program yang dilaksanakan berupa pembangkit listrik tenaga surya (kaca sinar), sumur bor, berkecukupan pangan (anakan kelapa, jambu mente, jagung, padi) dan Tentram dan aman (membangun poskamling) sementara berjalan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1

**Fasilitas Empat Program di Desa Bila Cenge Kecamatan Kodi Utara
Kabupaten Sumba Barat Daya**

No	Jenis Program	Jumlah Fasilitas	Ket
1	Pembangkit Listrik Tenaga Surya	263 Unit	Dibagikan pada tiap KK
2	Sumur Bor	2 Sumur Bor	Untuk 16 RT
3	Berkecukupan Pangan	111 plastik Jagung dan plastik Padi, Kelapa dan Jambu Mente	Masing KK Mendapat 5kg Padi Sartika, 5kg Jagung Hibrida, Anakan Kelapa 15 pohon, dan Jambu Mente 60 pohon.
4	Tentram dan Aman	Membangun 16 Poskamling	Masing-masing RT mendapat 1 Poskamling

Sumber Data: Empat Program di Desa Bila Cenge, 2012

Walaupun program ini telah didukung dengan bantuan fasilitas seperti tertera pada tabel I dilihat dari substansi program ini sebetulnya sangat menyentuh masyarakat dimana terkait langsung dengan keberhasilan empat program yang menjadi pangkal penunjang pemerintah desa, baik secara individu maupun secara kelompok. Ternyata setelah dipantau pemerintah empat program belum berhasil sebagaimana yang direncanakan.

Tabel 2

Dusun penerima Kaca Sinar, Sumur Bor, Jagung Hibrida, Padi Sertika, Anakan Kelapa dan Jambu Mente, Posko di Desa Bila Cenge Kecamatan Kodi Utara Kabupaten Sumba Barat Daya

No	Dusun	Jumlah KK	KK yang menerima bantuan dan yang belum menerima bantuan	
			Penerima	Belum menerima
1	I	213	112	101
2	II	212	84	128
3	III	207	101	106
4	IV	204	79	125
Jumlah		836	376	460

Sumber Data: Empat Program di Desa Bila Cenge, 2012

Berdasarkan data di atas pada tabel II dapat diketahui bahwa sumbangan program banyak diberikan kepada masyarakat, yang walaupun program tersebut masih ada sebagian masyarakat yang belum mendapat bantuan tersebut dari pemerintah daerah, sehingga KK yang mendapat bantuan dari pemerintah berjumlah: 376 antara lain: Pembangkit Listrik Tenaga Surya 263 KK, Sumur Bor 2 unit yang terletak pada dusun I dan IV, Jagung Hibrida, Padi Sertika, Anakan Kelapa, Jambu Mente berjumlah 111 KK, dan 16 posko untuk IV dusun, dari ke empat dusun setiap RT mendapat 1 unit poskamling, dan masyarakat yang belum mendapat bantuan program dari pemerintah berjumlah 460 KK. Bagi masyarakat yang belum mendapat bantuan program dari pemerintah agar bekerja sama dengan pemerintah desa, sehingga

pemerintah desa dapat menyampaikan aspirasi dari masyarakat yang belum mendapat bantuan program kepada pemerintah daerah.

Dari data di atas pada tabel I, dan II, bahwa dari ke empat program bantuan yang diberikan oleh pemerintah pada Desa Bila Cenge semua berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana, karena partisipasi masyarakat Desa Bila Cenge sangat tinggi dan mau bekerja sama dengan pemerintah desa untuk menjaga ke empat program bantuan tersebut.

Dari kondisi tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam melalui penelitian dengan judul: **ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENDUKUNG EMPAT PROGRAM PRIORITAS PEMBANGUNAN DESA DI DESA BILA CENGE KECAMATAN KODI UTARA KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana Partisipasi Masyarakat Dalam Mendukung Empat Program Prioritas Pembangunan Desa di Desa Bila Cenge Kecamatan Kodi Utara Kabupaten Sumba Barat Daya?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: Untuk menggambarkan partisipasi masyarakat desa dalam membangun empat program di Desa Bila Cenge.

2. Kegunaan

- a. Sebagai bahan masukan kepada pemerintah desa mengenai partisipasi Masyarakat dalam membangun empat program di Desa Bila Cenge Kecamatan Kodi Utara Kabupaten Sumba Barat Daya.
- b. Sebagai bahan informasi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang partisipasi Masyarakat dalam membangun empat program di Desa Bila Cenge Kecamatan Kodi Utara Kabupaten Sumba Barat Daya.